

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)**  
**KULON PROGO**

**Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611**

**Telp. (0274)773558**



**Disusun Oleh :**

**Kuncoro Dewanto**

**12102241006**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo dengan :

Nama : Kuncoro Dewanto  
NIM : 12102241006  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 dengan sistem kegiatan senin-jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan,



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP. 196506171993031002

Koordinator Lapangan PPL,



**Eko Ady Saputra, S.Pd**  
NIP. 198009272006041006

Menyetujui  
Kepala UPTD SKB Kulon Progo



**Drs. Harijana**  
NIP. 196304171983031002



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo dan pada tanggal 10 Agustus 2015 di SKB Kulon Progo Jalan Ki Josuto, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala SKB Kulon Progo beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai Pamong SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
7. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya khalayak luas. Amin

Yogyakarta, September 2015

Kuncoro Dewanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN :</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	8
B. Pelaksanaan .....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi .....	15
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	18
B. Saran .....	19
<b>LAMPIRAN</b>	

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SEMESTER GENAP-GANJIL TAHUN AKADEMIK**  
**2014/2015**

**UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo**  
**Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo**

Disusun oleh:

**Kuncoro Dewanto**

**12102241006**

**ABSTRAK**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini penulis laksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.*

*Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, melihat data demografi dan melihat langsung kondisi lapangan aktivitas kegiatan di SKB Kulon Progo khususnya di bagian kesetaraan dan TPA/KB Pelangi Nusa di UPTD SKB Kab. Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berada di paket B dan paket C, serta TPA/KB Pelangi Nusa. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.*

*Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu evaluasi program Outing Class. Adapun program penunjang yaitu penumbuhan minat baca Outing Class, evaluasi program menjahit. Adapun program tambahan yaitu pembelajaran keaksaraan dasar, Identifikasi lembaga satuan PNF, pelaksanaan parenting PAUD Nusa Pelangi, out class study dan out bound PAUD Nusa Pelangi, Pelaksanaan Lomba Kemerdekaan RI di PAUD. Sedangkan untuk program insidental yaitu apel pagi, upacara HUT RI ke-70, pendampingan karnaval, survei tempat untuk Outing Class study, input data warga belajar paket C, bimbingan dpl, pelayanan perpustakaan*

*Dengan diadakannya praktik pengalaman mengajar maka mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Secara umum keadaan UPTD SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

#### **a. Visi**

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### **b. Misi**

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

#### **c. Fungsi**

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

#### **d. Kedudukan**

1. UPTD Sanggar Kegaitan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.

2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**e. No. Surat Pendirian/Pembentukan**

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

**f. Sarana dan Prasarana**

- |                             |   |  |
|-----------------------------|---|--|
| 1. Luas Tanah               | : | 5.300 m <sup>2</sup>   |
| 2. Luas Bangunan            | : | 988,5 m <sup>2</sup>   |
| 3. Status Bangunan          | : | Milik Dinas Pendidikan<br>Kab. Kulonprogo  |
| 4. Jumlah Ruang Belajar     | : | 4 ruang  |
| 5. Bengkel Kerja            | : | Ada <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan Komputer</li> <li>2. Keterampilan Menjahit.</li> <li>3. Keterampilan Tata Rambut</li> </ol> |
| 6. Sarana ICT yang dimiliki | : | Ada <ul style="list-style-type: none"> <li>1 Buah Komputer Server.</li> <li>1 Buah Standalone Komputer ICT.</li> <li>Jaringan Internet</li> </ul>      |
| 7. Lab. Bahasa              | : | Ada  |
| 8. Lab. Komputer            | : | Ada  |

**g. Tugas Pokok**

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

**h. Filosofi**

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

**i. Motto**

*“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”*

**j. Budaya Kerja**

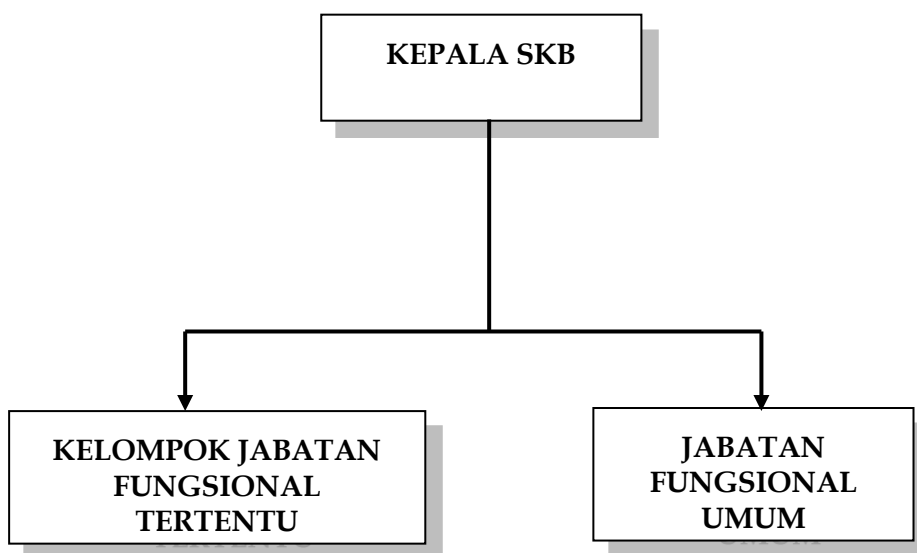
1. Nilai-nilai Dasar

- Profesionalisme
- Kepedulian
- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Efisiensi
- Keadilan

2. Keyakinan Dasar

- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

**k. Struktur Organisasi**



Keterangan :

- a. Kepala UPTD SKB : Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha : Suharyo  
Samingun  
Purjoko Susanto  
Mujiyana, S.Pd
- c. Tenaga Fungsional PB : Hamdani, S.Pd  
Drs. R. Wasih Udiharto, MM  
Yuni Tri Muryani, S.Pd  
Yuliana, S.Pd  
Dian Astutik Wulandari, S.Pd  
Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana, S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiyana, S.Pd	196412041986021002	L	Pembina IV d	S1	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidika n
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, III d	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, III d	S1

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

**l. Ketenagaan**

1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
2. Kelompok Tata Usaha : 5

**m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo**

Nama : **Drs. Harijana.**  
NIP : **196304171983031002**

**n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan**

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

**o. Wilayah Kerja**

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan parenting PAUD Pelangi Nusa dan Motivasi belajar warga belajar paket B dan C.

- a) Proses pelaksanaan program
- b) Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c) Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d) Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, program tambahan dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana

mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama.

Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Evaluasi Program Outing Class

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Penumbuhan Minat Baca Melalui Motivasi Pentingnya Membaca, Pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan Lomba Menulis Resensi Buku
2. Outing Class
3. Evaluasi Program Menjahit.

Program tambahan yang dilaksanakan antara lain :

1. Pembelajaran Keaksaraan Dasar
2. Identifikasi Satuan Lembaga PNF
3. Pendampingan Out Class Study dan Out bound PAUD
4. Pelaksanaan Parenting PAUD Nusa Pelangi
5. Pelaksanaan Lomba Kemerdekaan RI di PAUD

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Apel pagi
2. Upacara HUT RI ke-70
3. Pendampingan pawai
4. Survei Tempat untuk Outing Class Study
5. Input Data Warga Belajar Paket C
6. Bimbingan Dpl
7. Pelayanan Perpustakaan

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

#### **A. Persiapan**

##### **1. Persiapan di kampus**

###### **a) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

#### **b) Pembekalan Mikro Teaching**

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 15 Februari – 19 Juni 2015

Hari/ jam : Setiap hari Senin/ 13.00 – 14.40

Tempat : Laboratorium PLS

## **2. Persiapan Lapangan**

#### **a) Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 14 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Februari 2015

Waktu : Pukul 08.00 - 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas SKB Kulon Progo

Narasumber : Kordinator PPL di SKB Kulon Progo

### b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
2. Kejar Paket B dan Kejar Paket C
3. Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
4. TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

## B. Pelaksanaan

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah Evaluasi Program Outing Class

### 1. Evaluasi Program Outing Class Paket C di SKB Kulon Progo

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Evaluasi Program Outing Class Paket C di SKB Kulon Progo
2	Deskripsi program	1. Evaluasi program Outing Class adalah sebuah pembuatan rancangan program kegiatan Outing Class di SKB Kulon Progo, yang akan menghasilkan sebuah draft evaluasi program Outing Class. Program ini diharapkan, dapat mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaan program <i>Outing Class</i> , apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu, program evaluasi program Outing Class dapat menentukan kebijakan bahwa program layak dilanjutkan atau tidak.

2	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui efektifitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menjadi pedoman bagi evaluator untuk mengambil kebijakan apabila menyelenggarakan program ke depannya.
3	Bentuk Kegiatan	Membuat Rancangan Evaluasi Program Outing Class
4	Sasaran Kegiatan	Warga Belajar Paket C di SKB Kulon Progo. Rata-rata usia warga belajar antara 17- 45
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	Senin, 31 Agustus 2015/ pukul 13.00-14.00
7	<i>Output</i>	Draf Laporan Evaluasi
8	Jumlah Peserta yang Hadir	14 Warga Belajar dari 22 Warga Belajar
	Narasumber	Mahasiswa ( Kuncoro Dewanto )
	Metode	Ceramah dan Diskusi
	Hasil Kegiatan	Warga belajar cukup antusias dalam mengikuti Outing Class, selain itu dalam pelaksanaan evaluasi Outing Class warga belajar juga aktif bertanya dalam mengisi angket jika pernyataan yang terdapat dalam angket kurang jelas.
	Biaya Kegiatan	Dalam pelaksanaan evaluasi program Outing Class biaya berasal dari biaya pribadi mahasiswa.
	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program.</li> <li>- Aula pembelajaran dapat memuat seluruh peserta peserta (warga belajar Paket C).</li> <li>- Tingginya partisipasi warga belajar.</li> </ul>
	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat warga belajar yang tidak membawa alat tulis.</li> <li>- Terbatasnya waktu</li> </ul>

Program penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1.	Penumbuhan Minat Baca	Dwi Murwani	Melakukan pengecapan buku yang belum ada tandanya. Selain itu juga membantu menata buku sesuai dengan klasifikasinya atau jenisnya.
2.	Outing Class	Endah Dwi Pratiwi	Membantu merencanakan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dan membantu teknis pelaksanaan program Outing Class. Dalam pelaksanaan program yaitu menjaga pos 3 untuk memberikan arahan pelaksanaan program kepada warga belajar.
3.	Pelaksanaan Evaluasi Menjahit	Selikh Diah Saputri	Membantu membuat angket sebagai penilain program, menghubungi warga belajar yang mengikuti program menjahit, dan menyebarkan angket kepada warga belajar.

Program tambahan sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
----	---------------	------------------	-----------

1.	Mengajar Keaksaraan Dasar	Selikhah Diah Saputri	Kegiatan yang dilakukan dalam program mengajar keaksaraan dasar, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat RPP</li> <li>b. Mengajarkan materi kepada warga belajar.</li> <li>c. Menilai perkembangan warga belajar.</li> </ul>
2.	Identifikasi Satuan Lembaga PNF	Kuncoro Dewanto	Mencari lembaga PNF yang sudah dibagi tiap kelompok mencari 6 lembaga PNF yang ada di Kulon Progo. Dalam pelaksanaannya banyak lembaga PNF yang sudah tidak aktif. Sehingga kami inisiatif untuk mencari lembaga PNF yang lain.
3	Outing Class Study dan Outbound PAUD Nusa Pelangi	Nur Hidayati	Outing Clas mengunjungi di indistri pembuatan geblek. Disana membantu mendampingi anak dan menyiapkan konsumsi. Sedangkan Outbond dilaksanakan di Taman Binangun. Disana membantu keberlangsunagn program. Mulai menyiapkan alat dan mendampingi anak.

4	Pelaksanaan Program Parenting PAUD Nusa Pelangi	Tari Dwi Wulandari	Kegiatan dilaksanakan di Aula dinas pendidikan Kabupaten Kulonprogo. Materi yang disampaikan tentang makanan bergizi untuk anak. Disini kami membantu menyiapkan perlengkapan sebagai penunjang program, penataan ruangan.
5	Pelaksanaan Lomba Kemerdekaan RI di PAUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lempar Bola : RM Hening Hutomo . P</li> <li>b. Balok : Khamid Nur . M</li> <li>c. Mewarnai : Tari Dwi. W</li> <li>d. Lego : Nur Hidayati</li> </ul>	Program dilaksanakan di dalam ruang kelas dan halaman depan PAUD. Anak-anak cukup partisipatif dan senang dalam mengikuti lomba. Dalam program ini saya membantu pelaksanaan teknis lomba lempar bola.

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Apel Pagi	- Melakukan apel pagi yang diselenggarakan di halaman depan dinas pendidikan. Apel diadakan setiap hari Senin-Kamis, pukul 07.30-08.00
2	Upacara HUT RI ke-70	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI ke-70 di dinas pendidikan. Upacara dimulai dari pukul 07.30 - 09.00. Dalam kesempatan ini saya bertugas sebagai paduan suara.</li> <li>- Melakukan upacara bendera dalam</li> </ul>

		rangka memperingati HUT RI ke-70 di Alun-alun, Wates. Upacara dimulai dari pukul 09.30 - 11.30
3	Pendampingan Pawai dalam Rangka HUT RI ke-70	Pawai diikuti semua instansi pemerintahan yang ada di Kab. Kulon Progo. Pada kesempatan ini mahasiswa membawakan konsumsi dan minuman untuk bp-bp/ ibu-ibu dinas pendidikan dan SKB yang mengikuti pawai.
4.	Survei Tempat untuk Outing Class Study	Dalam kegiatan survei tempat untuk Outing Class Study diikuti 3 mahasiswa. Tempat observasi di industri pembuatan batik di dusun Gulu Rejo, Lendah, Kulon Progo.
5.	Input Data Warga Belajar Paket C	Kegiatan menginput data warga belajar paket C. Kegiatan dilakukan di ruang pamong SKB Kulon Progo. Dalam kegiatan ini diikuti 2 mahasiswa.
6.	Bimbingan Dpl	Bimbingan Dpl dilakukan dan ditinjau langsung oleh bp Dr. Iis Prasetyo, MM. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana program yang telah dijalankan oleh mahasiswa.
7.	Pelayanan Perpustakaan	Kegiatan pelayanan perpustakaan dilaksanakan di perpustakaan SKB. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan mencarikan buku yang akan di pinjam oleh warga belajar. Sedangkan yang mencatat buku yang akan dipinjam yaitu warga belajar

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Secara umum program yang diselenggarakan di UPTD SKB Kulon Progo cukup berhasil. Hal tersebut tak lepas dari peran mahasiswa dalam melaksanakan program memperhatikan aspek materiil seperti perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program. Tahap perencanaan, mahasiswa harus mengetahui latar belakang warga belajar yang akan mengikuti suatu program yaitu melalui

identifikasi kebutuhan dan karakteristik warga belajar itu sendiri. Selanjutnya tahap pelaksanaan, dalam menjalankan program mahasiswa mampu menjalankan program sesuai dengan rencana atau tujuan yang sudah ditetapkan. Kemudian tahap evaluasi, kesuksesan suatu program dapat di lihat melalui evaluasi. Adanya evaluasi bisa mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana yang sudah ditetapkan. Selain itu, keberhasilan program yang dilaksanakan tidak terlepas dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membimbing mahasiswa dalam membuat program sehingga program dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS.

## **1. Evaluasi Program Outing Class**

### **a. Administrasi Penyelenggaraan Program**

- 1) Informasi yang diberikan warga belajar untuk mengikuti program Outing Class dan Evaluasi Outing Class sudah jelas, namun undangan yang disampaikan kepada warga belajar untuk mengikuti program tersebut mendadak
- 2) Dalam pelaksanaan evaluasi program Outing Class waktu yang disediakan untuk mengisi angket terbatas.
- 3) Pemberitahuan pelaksanaan program Outing Class yang mendadak sehingga terdapat beberapa warga belajar paket C yang tidak bisa hadir mengikuti program Outing Class dan evaluasi program Outing Class.

### **b. Peserta**

- 1) Kehadiran. Warga belajara yang hadir dalam program evaluasi program Outing Class berjumlah 14 orang dari 22 warga belajar keseluruhan. Jumlah ini tergolong banyak karena pada saat pelaksanaan program di gabung dengan pelaksanaan kontrak pembelajaran dari SKB.
- 2) Motivasi. Motivasi untuk mengikuti program cukup tinggi. Hal ini terlihat ketika warga belajar dibagikan anagket penilaian kegiatan Outing Class terdapat beberapa warga belajar yang antusias bertanya terkait pernyataan yang terdapat di angkat yang kurang jelas.

### **c. Sarana dan Prasarana**

- 1) Terdapat beberapa warga belajar yang tidak membawa alat tulis, namun kami selaku pelaksana program menyediakan alat tulis untuk kelancaran program.

- 2) Ruang yang digunakan untuk pelaksanaan program sudah memadai mulai dari meja dan tempat duduk yang tersedia cukup untuk penunjang kegiatan. Selain itu, kondisi ruangan yang bersih dan tertata rapi.

**d. Biaya**

Dalam penyelenggaraan program biaya berasal dari mahasiswa sendiri. Adapun rincian biaya sebagai berikut :

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	1 kali print angket @ 300	1.200
2	25 kali fotocopy angket @200	20.000
3	5 bh bolpoint @ 1500	7.500
	<b>Total</b>	28.700

Keterangan :

1 angket terdiri 4 lembar

**e. Waktu Pelaksanaan**

- 1) Waktu pelaksanaan sudah sesuai dengan tujuan program yang sudah ditetapkan.
- 2) Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi Outing Class melalui pengisian angket terbatas, sehingga terdapat beberapa warga belajar ada yang belum selesai dan terpaksa menunggu sampai selesai.
- 3) Waktu pelaksanaan program cukup efektif karena digabung dengan pelaksanaan kontrak belajar dari pihak SKB kepada warga belajar.

**f. Layanan Menu**

- 1) Konsumsi yang disediakan sudah mencukupi dengan jumlah warga belajar yang hadir.
- 2) Dalam pelaksanaan program evaluasi di gabung dengan pelaksanaan program Outing Class. Jadi pelaksanaan pertama yaitu program Outing Class yang kemudin dilanjutkan evaluasi program Outing Class. Waktu pemberian konsumsi sudah tepat yaitu di akhir program program Outing Class, sehingga warga belajar bisa beristirahat sebentar sebelum memasuki program evaluasi Outing Class.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa secara keseluruhan program yang diselenggarakan di UPTD SKB Kulon Progo berhasil dan dapat berjalan dengan

baik meskipun terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya pembuatan instrumen penilaian berupa angket yang mendadak dengan waktu pelaksanaan program Outing Class dan evaluasi Outing Class. Pemberian undangan pelaksanaan program Outing Class yang mendadak kepada warga belajar, sehingga beberapa warga belajar paket C banyak yang tidak bisa hadir.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.

2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi Lembaga**

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola program keaksaraan dasar.
2. Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di SKB Kulon Progo.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

**B. Saran**

**1. Pihak lembaga**

Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat.

**2. Pihak UNY**

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

### 3. Mahasiswa

Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.





# LAMPIRAN

## 1 Pembelajaran Keaksaraan Dasar



## 2 Program Penumbuhan Minat Baca



## 3 Pelaksanaan Evaluasi Menjahit



## 4 Program Outing Class



### 5 Evaluasi Program Outing Class



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sepanjang hayat yaitu proses belajar yang berlangsung seumur hidup seseorang. Pendidikan yang diperoleh bisa menempuh jalur pendidikan formal maupun non formal. Namun pendidikan formal memiliki batasan usia yang perlu diperhatikan setiap calon warga belajarnya. Berbeda dengan pendidikan non formal yang memiliki peran pengganti, penambah dan pelengkap yang kadang tak memandang usia untuk memulai belajar dari nol. Salah satunya dengan adanya program kesetaraan yang membantu masyarakat dalam memperoleh ijazah setara dengan jalur pendidikan formal. Sama seperti jalur pendidikan formal, pendidikan non formal yang juga warga belajarnya memiliki karakteristik yang berbeda. Karena mereka terdiri dari individu-individu yang berbeda maka perlu adanya penyesuaian agar suatu individu ini dapat saling menghargai. Salah satunya melalui komunikasi agar mereka dapat berinteraksi dengan baik. Oleh karenanya diadakan orientasi warga belajar kesetaraan paket C yang bertujuan mengakrabkan setiap warga belajar melalui proses bermain bersama melalui program *outing class*.

Program *outing class* adalah sebuah rancangan program kegiatan belajar diluar ruangan yang bertujuan mengakrabkan warga belajar baru program kesetaraan kejar paket C. Dengan adanya kegiatan *outing class* dapat meningkatkan interaksi dalam kelompok sehingga warga belajar secara tidak sadar saling bertukar pikiran dan berdiskusi tentang pengalaman mereka. Pengalaman tentang kehidupan warga belajar untuk memecahkan permasalahan. Akan tetapi untuk mencapai proses tersebut tidaklah mudah. Perlu menumbuhkan rasa saling percaya, kekeluargaan, dan keakraban agar warga belajar mau bertukar pikiran antar sesamanya di kelas. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa saling percaya, kekeluargaan, dan keakraban seperti *outing class*.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari program Evaluasi *Outing Class* perlu dilakukan kegiatan evaluasi Dalam evaluasi menjelaskan kembali akan pentingnya menilai keberhasilan sebuah program yang telah terlaksana. Dengan demikian melalui kegiatan evaluasi dihasilkan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan guna perbaikan program.

### B. Tujuan

1. Mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaan program *Outing Class*.
2. Mengetahui standar sarana prasarana, standar penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan program *Outing Class*.

### **C. Hasil yang Diharapkan**

1. Terkumpul sejumlah data dan informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan program *outclass study*.
2. Terkumpulnya data angket sebagai instrumen penilaian kegiatan program Outing Class bagi warga belajar paket C.
3. Laporan hasil evaluasi program Outing Class.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Outing Class**

Outing Class adalah program yang bertujuan memberikan ketrampilan dan keahlian dasar tertentu sebagai sarana menumbuhkan keseimbangan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan tuntutan hidup di masyarakat. Selain itu *Outing Class* merupakan metode belajar yg menyenangkan, mengajarkan kepada siswa untuk lebih dekat dengan alam dan lingkungan sekitar. Siswa diharapkan dapat arif dalam memperlakukan alam sekitar beserta sosio kulturalnya. Outing class dapat di terapkan disemua mata pelajaran,.Selama proses pembelajaran outing class, guru dan siswa lebih dapat membangun 'kedekatan', lebih fresh dan tentunya menyenangkan. Materi yang diajarkan juga tetap fokus tujuan dan hasilnya sangat baik.

#### **B. Evaluasi Program**

##### **1. Konsep dasar evaluasi**

Ada tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi yaitu tes, penilaian dan pengukuran namun evaluasi tersebut memiliki makna yang berbeda satu dengan yang lain. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, pertanggung jawaban serta meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat heirarki. Evaluasi didahului dengan penilaian sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan criteria, penilaian (*assessment*) merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan pentapan nilai atau implikasi perilaku.

Sedangkan menurut Weiss (1972) ada empat hal yang di tekankan pada rumusan tujuan evaluasinya, yaitu : menunjuk pada penggunaan metode penelitian, menekankan pada hasil suatu program, pengguna criteria untuk menilai dan kontirbusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang. Jadi berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program. Untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan,

menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang di putuskan dari program itu sendiri yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Wujud dari hasil evaluasi adalah rekomendasi dari evaluator untuk pengambil keputusan.

## BAB III

### METODOLOGI

#### A. METODE EVALUASI

Evaluasi model Provus (*Discrepancy Model*) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “kesenjangan”. Model ini yang dikembangkan oleh Malcolm Provus merupakan model evaluasi yang berangkat dari asumsi bahwa untuk mengetahui kelayakan suatu program, evaluator dapat membandingkan antara apa yang seharusnya dan diharapkan terjadi (standard) dengan apa yang sebenarnya terjadi (performance) sehingga dapat diketahui ada tidaknya kesenjangan (discrepancy) antara keduanya yaitu standard yang ditetapkan dengan kinerja sesungguhnya (Madaus, 1993:79-99;Kaufman,1980:127-128).

Model evaluasi Provus yang bertujuan untuk menganalisis suatu program sehingga dapat ditentukan apakah suatu program layak diteruskan, ditingkatkan atau sebaiknya dihentikan mementingkan terdefinisiannya standard, performance, dan discrepancy secara rinci dan terukur.

#### B. RANCANGAN EVALUASI

### DESAIN PROGRAM

#### “EVALUASI PROGRAM OUTING CLASS DI PAKET C SKB KULON PROGO”

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Evaluasi Program Outing Class Paket C di SKB Kulon Progo
2	Deskripsi program	Evaluasi program Outing Class adalah sebuah pembuatan rancangan program kegiatan Outing Class di SKB Kulon Progo, yang akan menghasilkan sebuah draft evaluasi program Outing Class. Program ini diharapkan, warga belajar bisa mengakrabkan warga belajar baru program kesetaraan kejar paket C. Dengan adanya kegiatan <i>outing class</i> dapat meningkatkan interaksi dalam kelompok sehingga warga belajar secara tidak sadar saling bertukar pikiran dan berdiskusi tentang pengalaman mereka. Pengalaman tentang kehidupan warga belajar untuk

		memecahkan permasalahan.
2	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui efektifitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menjadi pedoman bagi evaluator untuk mengambil kebijakan apabila menyelenggarakan program ke depannya.
3	Bentuk Kegiatan	Membuat Rancangan Evaluasi Program Outing Class
4	Sasaran Kegiatan	Warga Belajar Paket C di SKB Kulon Progo
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	31 Agustus 2015
7	<i>Output</i>	Draf Laporan Evaluasi
8	Langkah-langkah	<p>A. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan tutor SKB</li> <li>2. Koordinasi dengan teman kelompok yang membuat perencanaan dan pelaksanaan program Outing Class.</li> </ol> <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat instrumen evaluasi</li> <li>2) Mengumpulkan data</li> <li>3) Mengolah dan menganalisis data</li> <li>4) Menyusun laporan</li> </ol> <p>C. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konsultasi dengan pihak terkait</li> <li>2) Fiksasi program dan modul</li> </ol>
9	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATK</li> <li>• Laptop</li> <li>• Printer</li> <li>• Buku referensi</li> </ul>
9	Rincian Biaya	Rp 40.000,00

### C. TEKNIK EVALUASI

Metoda yang digunakan dalam pelaksanaan monitoring evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Proses pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau bertatap muka dengan responden untuk menggali informasi yang lebih mendalam;

2. Observasi

Proses pengumpulan data dengan pengamatan langsung untuk melihat program yang sedang berjalan maupun hasil-hasilnya;

3. Analisa dokumen

Dilakukan untuk uji silang antara jawaban yang disampaikan oleh responden dengan kesesuaian dokumen yang ada.

**D. ASPEK YANG DINILAI**

Dalam model Provus ada 3 tahapan evaluasi. Dan di dalam evaluasi pembelajaran Outclass Study ini juga menggunakan 3 tahapan berikut penjelasannya:

No.	Tahapan	Komponen
1.	<i>Standard</i>	a. Standar sarana prasarana b. Standar tutor c. Standar isi
2.	<i>Performance</i>	a. Proses b. Sumber pembiayaan c. Prosedur penilaian
3.	<i>Discrepancy</i>	a. Ketercapaian program b. Efektifitas program c. Efisiensi program

**E. ANALISIS DATA**

**1. Standard**

**a. Standar Sarana Prasarana**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
----	----------	-------	-----------	-------------------------

1.	Sarana Prasarana	Luas Lahan	Kebutuhan ruang dan tempat disesuaikan dengan jenis layanan dan jumlah warga belajar.	Pengamatan
		Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Memiliki sarana pembelajaran (APE) yang disesuaikan dengan jenis layanan, jumlah warga belajar, dan kelompok usia yang dilayani	Pengamatan

**b. Standar Tutor**

1	Tutor	Kompetensi Andragogi	Kemampuan merencanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran	Wawancara
		Kompetensi Kepribadian	Penampilan / kerapian berpakaian	Pengamatan
		Kompetensi Sosial	Relasional dengan peserta	Pengamatan
		Kompetensi Profesional	Penguasaan materi	Pengamatan
			Penggunaan metode dan alat bantu	Pengamatan

**c. Standar Isi**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
----	----------	-------	-----------	-------------------------

1.	Beban Belajar	Alokasi Waktu	Jumlah jam belajar per satuan waktu	Dokumentasi
2.	Kelompok belajar	Rasio pendidik peserta didik	Rasio Pendidik dengan Peserta Didik:	Dokumentasi
3.	Program Kegiatan	Jenis Program	Program kegiatan terdiri atas : 1) Minat Baca 2) Paku Bersatu 3) Segitiga Koin 4) Teka-teki Sembilan	Dokumentasi

## 2. Performance

### a. Proses

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan Proses Pembelajaran	Prinsip Penyusunan	Memperhatikan tingkat kebutuhan dan karakteristik warga belajar	Pengamatan
		Rencana Pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan dengan cara bermain	Pengamatan
			Proses pembelajaran bersifat aktif, kreatif, interaktif, efektif, dan menyenangkan	Pengamatan
			Proses pembelajaran berpusat pada warga belajar	Pengamatan
		Pengorganisasian Rencana Pembelajaran	Pemilihan metode yang tepat	Pengamatan
			Pemilihan alat bermain	Pengamatan

			dan sumber belajar yang digunakan.	
			Pemilihan teknik dan alat penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	Pengamatan
2.	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Penataan Tempat untuk Pelaksanaan Program	Menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang aman, bersih, dan rapi.	Pengamatan
			Mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk pembelajaran Outing Class	
		Pengorganisasian Kegiatan	Dilakukan di dalam dan luar kelas.	Pengamatan
			Suasana menyenangkan	Pengamatan
			Pengelolaan kegiatan pembelajaran Outing Class meliputi empat kegiatan, yaitu paku bersatu, resensi buku, segitiga koin, teka-teki sembilan titik.	Pengamatan

**b. Sumber Pembiayaan**

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Snack dan Minuman	100.000
2.	2 ons Paku	11.000
3.	Print Panduan Kegiatan	5.000
4.	Pulpen	10.000

**c. Prosedur Penilaian**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik
----	----------	-------	-----------	--------

				<b>Pengumpulan Data</b>
1.	Penilaian	Periode penilaian	Program Outing Class melakukan penilaian di akhir program	Pengamatan
		Dasar penilaian	Penilaian Program Outing Class dilakukan berdasarkan kekompakan, partisipasi, dan ketepatan kelompok dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam Outing Class	Pengamatan
		Lingkup Penilaian	Penilaian berdasarkan ketepatan dan kecepatan per kelompok dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam program Outing Class	Pengamatan
		Proses Penilaian	Dilakukan secara intensif, bermakna, dan menyeluruh.	Pengamatan
			Pengamatan dilakukan pada saat warga belajar melakukan aktivitas kegiatan mulai dari pos 1 sampai pos 4	Pengamatan
			Pembelajaran melalui bermain dengan benda konkret.	Pengamatan
			Mengutamakan proses dampak hasil.	Pengamatan
			Setelah menjalankan kegiatan tiap kelompok memberikan kesimpulan nilai yang terkandung dalam setiap permainan.	Pengamatan
			Tutor menyediakan angket untuk warga belajar agar memberikan masukan terhadap program yang sudah dilaksanakan.	Dokumentasi

		Pengelolaan Hasil Penilaian	Tutor mengolah hasil penilaian yang dilakukan menggunakan angket	Pengamatan
--	--	-----------------------------	--	------------

### 3. Discrepancy

#### a. Ketercapaian Program

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Ketercapaian Program	Partisipasi warga belajar	Warga belajar cukup antusias dalam mengikuti program Outing Class	Pengamatan
		Program memenuhi target yang sudah ditentukan	Program dapat memenuhi target yang sudah ditentukan	Pengamatan

#### b. Efisiensi Program

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Efisiensi Program	Waktu Pelaksanaan	Waktu pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan	Dokumentasi
		SDM yang digunakan	SDM yang digunakan sesuai dengan kebutuhan	Pengamatan
		Pembiayaan	Biaya yang digunakan dalam pelaksanaan program berasal dari dana swadaya Tutor sendiri.	Dokumentasi

#### c. Efektifitas Program

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Efektifitas Program	Pencapaian tujuan	Tujuan Program dapat tercapai sesuai perencanaan	Pengamatan, Dokumentasi



## BAB IV

### HASIL EVALUASI

#### A. Daftar Angket untuk Evaluasi Program Outing Class Paket C

##### 1. Hasil Evaluasi Tutor

Evaluasi Tutor						
No	Pilihan Jawaban					
	Unsur yang dinilai	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kejelasan materi	3	6	1	0	0
2.	Pemberian waktu diskusi dan tanya jawab	2	6	1	0	0
3.	Penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	6	1	0	0
4.	Penyampaian kompetensi yang harus dicapai	3	7	0	0	0
5.	Penyampaian aturan dalam program	4	5	1	0	0
6.	Penjelasan silabus	2	7	0	1	0
7.	Penjelasan manfaat program	5	5	0	0	0
8.	Penjelasan komponen penilaian	2	7	1	0	0
9.	Model pembelajaran	3	7	0	0	0
10.	Penyampaian garis besar materi	3	6	1	0	0
	<b>Total</b>	30	62	6	1	0

Keterangan di kolom bawah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Jenis Evaluasi	Hasil
1.	Evaluasi Tutor	<p>a. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 3 orang yang menilai SS, 6 orang yang menilai S dan 1 orang yang menilai KS untuk kejelasan materi.</p> <p>b. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 2 orang yang menilai SS, 6 orang yang menilai S, dan 1 orang yang menilai KS untuk waktu diskusi.</p> <p>c. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 3 orang yang menilai SS, 6</p>

	<p>orang yang menilai S, dan 1 orang menilai KS untuk penyampaian tujuan yang akan dicapai.</p> <p>d. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 3 orang menilai tutor SS, 7 orang menilai S untuk kompetensi yang harus dicapai</p> <p>e. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 3 orang menilai SS, 5 orang menilai S dan 1 orang menilai KS untuk aturan dalam program</p> <p>f. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 2 orang menilai SS, 7 orang menilai S dan 1 orang menilai TS untuk penjelasan silabus.</p> <p>g. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 5 orang menilai SS dan 5 orang menilai S untuk penjelasan manfaat program</p> <p>h. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 2 orang menilai SS, 7 orang menilai S, dan 1 orang menilai TS untuk komponen penilaian</p> <p>i. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 3 orang menilai SS dan 7 orang menilai S untuk model pembelajaran.</p> <p>j. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 3 orang menilai SS, 6 orang menilai S dan 1 orang menilai TS untuk penyampaian garis besar materi.</p>
	<p>Saran- Saran</p> <p>a. Waktu yang digunakan diskusi dan tanya jawab diperpanjang agar bisa lebih leluasa menukarkan isi pikiran/ pendapat.</p>
	<p>Kesan :</p> <p>a. Proses pembelajaran yang interaktif antara tutor dengan warga belajar.</p> <p>b. Penjelasan yang disampaikan jelas.</p>

## 2. Hasil Evaluasi Sarana Prasarana

Evaluasi Sarana Prasarana						
No	Pilihan Jawaban					
	Unsur yang dinilai	SS	S	KS	TS	STS

1.	Pemilihan tempat	2	12	0	0	0
2.	Penggunaan media pembelajaran	1	12	1	0	0
3.	Ketersediaan sarana dan prasarana	1	10	2	1	0
4.	Kegunaan sarana dan prasarana yang tersedia	2	11	1	0	0
5.	Kebersihan dan kerapian tempat	0	10	4	0	1
	<b>Total</b>	6	55	8	1	1

Keterangan di kolom bawah:

No	Jenis Evaluasi	Hasil
1.	Evaluasi Sarana Prasarana	<p>a. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 2 orang yang menilai SS dan 12 orang yang menilai S untuk pemilihan tempat.</p> <p>b. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 1 orang yang menilai SS, 12 orang yang menilai S, dan 1 orang yang menilai KS untuk penggunaan media pembelajaran.</p> <p>c. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 1 orang yang menilai SS, 10 orang yang menilai S, 2 orang menilai KS, dan 1 orang menilai TS untuk ketersediaan sarana dan prasarana.</p> <p>d. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 2 orang menilai SS, 11 orang menilai S, dan 1 orang menilai KS untuk kegunaan sarana dan prasarana yang tersedia.</p> <p>e. Dari 5 jumlah pilihan jawaban 10 orang menilai S, 4 orang menilai KS dan 1 orang menilai STS untuk kebersihan dan kerapian tempat.</p>
		Saran- Saran
		-
		Kesan :
		-

## **B. Komponen Analisis Data dan Pembahasan**

Dalam komponen ini berisi tentang aspek-aspek hasil evaluasi diantaranya *Standard, Performance, Discrepancy*. Pada bagian ini akan secara fungsional melibatkan sejumlah ubahan lain dalam rangka melakukan prediksi, eksplanasi, atau evaluasi. Berikut hasil dari analisis data dan pembahasan :

### **1. Standar**

#### **a. Standart Tutor**

Dalam pelaksanaan program Outing Class untuk warga belajar paket C dipandu oleh 7 tutor. Tutor berasal dari mahasiswa yang sedang PPL di UPTD SKB Kulon Progo. Dalam menjalankan program Outing Class dibagi menjadi 4 pos. Tiap-tiap pos tersebut dijaga oleh beberapa tutor. Sebelum melakukan program Outing Class tutor berlatih terlebih dahulu untuk mencoba memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran Outing Class tersebut.

Berdasarkan penilaian warga belajar dari beberapa unsur yang dinilai melalui angket menunjukkan bahwa secara umum tutor dalam melaksanakan program Outing Class sudah mempunyai kompetensi dan skill dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi suatu program.

#### **b. Standar Sarana Prasarana**

##### **1) Tempat**

Tempat atau ruangan untuk kegiatan program Outing Class merupakan ruangan yang disediakan oleh SKB Kulon Progo. Ruang yang digunakan program yaitu di Pos 1 bertempat di perpustakaan. Ruang perpustakaan digunakan untuk kegiatan upaya peningkatan minat baca warga belajar melalui menulis resensi buku. Selanjutnya pos 2 bertempat di halaman depan PAUD Nusa Pelangi. Pos 2 digunakan untuk kegiatan permainan paku bersatu. Kemudian pos 3 berada di depan ruang kelas lantai 2. Pada pos 3 digunakan untuk kegiatan segitiga koin. Terakhir pos 4 berada di dalam ruang kelas kesetaraan. Pada pos 4 kegiatannya yaitu teka-teki sembilan. Secara umum tempat yang digunakan untuk pelaksanaan program Outing Class sudah memenuhi standar dan layak untuk digunakan.

##### **2) Ketersedian sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang jalannya pembelajaran dengan baik secara rinci adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Paku	1 ons
2.	Lembar petunjuk permainan	4 lb
3.	Bolpoint	5 bh
4.	Buku Bacaan	
5.	Uang Koin	10 bh

### c. Standar Isi

#### 1) Beban Ajar

Program Orientasi melalui *Outing Class* pada program kesetaraan paket C dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Agustus 2015 mulai pukul 13.00 hingga pukul 16.00 WIB. Dihadiri 14 calon warga belajar dari Paket C kelas X, XI, dan XII serta beberapa teman PPL dan dua pamong pengisi orientasi. Acara tersebut dimulai dengan pemberian kontrak belajar dan informasi seputar mata pelajaran oleh Bu Dian dan Pak Eko. Dimulai dengan mengabsen calon warga belajar dan memulai diskusi dengan warga belajar. Setelah itu dilanjutkan dengan *outing class* dengan sistem *outbond*. Selain dengan *outing class* juga digabungkan program peningkatan minat baca.

#### 2) Program Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan membagi warga belajar menjadi dua kelompok dan mengarahkan beberapa teman mahasiswa untuk membantu mendampingi perkelompok dan menjaga perpos dalam permainan. Sistem permainan dibagi menjadi empat pos, yang masing-masing didampingi oleh teman mahasiswa. Pos I ada program minat baca dengan melakukan resensi buku yang bertempat diperpustakaan. Didampingi oleh Voni dan Dwi yang bertugas mengarahkan dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Pos II didepan halaman PAUD yaitu permainan paku bersatu didampingi oleh Lina dan Hening. Cara bermain permainan ini dengan memberikan paku sejumlah 12 kepada setiap kelompok. Nantinya semua paku ini dapat berdiri dengan satu tumpuan paku. Warga belajar bekerja sama menemukan cara untuk

memecahkan tugas tersebut. Luaran dari permainan ini adalah diharapkan setiap anggota kelompok belajar mengemukakan pendapatnya, saling menghargai pendapat orang lain dan saling percaya dengan rencana orang lain. Selanjutnya ada pos III yang didampingi oleh Kuncoro yaitu permainan segitiga koin. Cara bermain ini adalah setiap kelompok dibagikan ATK dan diminta menggambar sebuah segitiga yang tersusun dari 10 koin (lingkaran). Tugasnya memindahkan/menggeser 3 koin sehingga bentuk segi tiganya menjadi terbalik. Luaran yang diharapkan adalah melatih ketajaman nalar dan melatih pemecahan masalah. Yang terakhir ada pos IV terdapat permainan teka-teki sembilan titik yang didampingi oleh Umay. Cara bermain adalah Warga belajar diajak untuk memecahkan masalah Sembilan titik. Warga belajar harus menghubungkan ke-9 titik tersebut dengan garis lurus tidak boleh putus. Dan hanya boleh berganti arah 3kali setelah start. Namun beloknya harus tetap dengan garis lurus. Luaran dari permainan ini adalah melatih warga belajar berpikir secara tidak konvensional dan melatih menemukan sesuatu yang baru.

## **2. Performance**

### **a. Proses**

Program Outing Class untuk warga belajar paket C dilaksanakan dengan cara bermain yang bersifat aktif, kreatif, interaktif, efektif dan menyenangkan. Perencanaan pembelajaran Outing Class disusun tutor dengan menyesuaikan karakteristik dan usia warga belajar. Setelah mengetahui karakteristik warga belajar maka dapat memilih dan menggunakan alat permainan yang tepat. Selanjutnya untuk pelaksanaan proses menggunakan tempat dan ruang di sekitar UPTD SKB Kulonprogo. Dalam pelaksanaan program dibagi menjadi empat pos. Pos 1 yaitu untuk tempat untuk kegiatan upaya menumbuhkan minat baca di perpustakaan. Pos 2 yaitu tempat untuk kegiatan paku bersatu di depan halaman PAUD Nusa Pelangi. Pos 3 yaitu tempat untuk kegiatan segitiga koin di depan ruang kesetaraan lantai 2. Pos 4 yaitu tempat kegiatan teka-teki sembilan titik di ruang kesetaraan. Setiap pos dijaga oleh beberapa tutor.

### **b. Sumber pembiayaan**

Dalam pelaksanaan program sumber biaya berasal dari dana pribadi tutor. Total biaya yang digunakan dalam pelaksanaan program Outing Class untuk warga belajar paket C sejumlah Rp 126.000,00. Berikut rincian biaya yang digunakan dalam program Outing Class :

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Snack dan Minuman	100.000
2.	2 ons Paku	11.000
3.	Print Panduan Kegiatan	5.000
4.	Pulpen	10.000
	<b>Total</b>	<b>126.000</b>

### c. Prosedur Penilaian

#### 1) Periode Penilaian

Periode penilaian dilakukan di akhir program. Setelah mengikuti program Outing Class maka warga belajar akan mendapatkan angket sebagai bentuk penilaian terhadap pelaksanaan program yang telah diikuti.

#### 2) Dasar Penilaian

Dasar Penilaian Program Outing Class dilakukan berdasarkan kekompakan, partisipasi, dan ketepatan kelompok dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam Outing Class.

#### 3) Lingkup Penilaian

Lingkup penilaian berdasarkan ketepatan dan kecepatan per kelompok dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam program Outing Class. Selain itu, di akhir setiap pos warga belajar dapat memberikan kesimpulan dari permainan yang dilakukan dan menyampaikan nilai yang terkandung dalam setiap permainan.

#### 4) Proses Penilaian

Dilakukan secara intensif, bermakna, dan menyeluruh. Proses penilaian dilakukan tutor sejak awal pos 1 sampai dengan pos 4. Penilaian didasarkan atas kekompakan, ketepatan dan kecepatan kelompok dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam Outing Class. Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, warga belajar diberikan angket sebagai penilaian program yang telah terlaksana.

#### 5) Pengelolaan Hasil Penilaian

Setelah memberikan angket kepada warga belajar, maka tutor mengolah data angket yang sudah ada untuk mendapatkan kesimpulan.

### **3. Discrepancy**

#### **a. Ketercapaian Program**

Program Outing Class untuk warga belajar paket C di SKB Kulon Progo sudah berjalan sesuai dengan rencana program. Hal ini dapat dilihat dari jumlah warga belajar yang hadir dan mengikuti program tersebut. Warga belajar yang hadir dan mengikuti program Outing Class berjumlah 14 orang. Semangat dan partisipasi untuk mengikuti program Outing Class cukup tinggi, terlihat bahwa dalam kelompok warga belajar kompak, mampu menyelesaikan masalah secara tepat dan cepat.

#### **b. Efektifitas Program**

Program Outing Class sudah sesuai dengan tujuan yang direncanakan bahwa program tersebut mampu mengakrabkan setiap warga belajar melalui proses bermain. Selain itu, program Outing Class dapat meningkatkan interaksi dalam kelompok sehingga warga belajar secara tidak sadar bisa saling bertukar pikiran dan berdiskusi tentang pengalaman mereka. Pengalaman tentang kehidupan warga belajar untuk memecahkan permasalahan.

#### **c. Efisiensi Program**

Pembiayaan yang dikeluarkan disesuaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan program Outing Class untuk warga belajar paket C di UPTD SKB Kulonprogo.

### **C. Analisis Rekomendasi**

Dari beberapa komponen dan data yang telah dipaparkan dapat dirumuskan beberapa kebijakan terhadap program Outing Class yang telah dievaluasi. Mulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan program Outing Class disesuaikan dengan karakteristik warga belajar. Pada standar sarana prasarana sudah sesuai dengan standar. Ruang dan tempat yang digunakan untuk pelaksanaan program cukup memadai dan efektif digunakan untuk pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik warga belajar. Tutor yang mendampingi pelaksanaan program yaitu mahasiswa PLS yang sedang PPL di SKB Kulon Progo. Sebelum melaksanakan program Outing Class tutor diberikan penjelasan dan berlatih untuk mencoba macam-macam permainan yang ada di Outing Class. Dalam melaksanakan program Outing Class tidak menggunakan RPP sebagai pedoman menjalankan program melainkan tutor membawa lembaran kertas

yang berisi petunjuk pembelajaran Outing Class. Alokasi waktu yang digunakan untuk program Outing Class yaitu mulai pukul 13.00 sd 16.00. Proses pembelajaran yang berpusat pada warga belajar. Warga belajar yang berperan aktif dalam melaksanakan program Outing Class karena setiap kelompok harus saling membantu dan saling bertukar pikiran, gagasan untuk mengutarakan pendapatnya agar dapat memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran Outing Class. Biaya yang digunakan dalam pelaksanaan program Outing Class berasal dari dana pribadi mahasiswa. Periode penelitian dilakukan di akhir program Outing Class. Setelah mengikuti program warga belajar diberikan angket untuk melakukan penilaian terhadap program yang telah dilaksanakan. Ketercapaian program sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, warga belajar cukup partisipatif, kompak, dan mampu menyelesaikan tantangan-tantangan dalam program tersebut. Program Outing Class juga cukup efektif dilaksanakan karena pembelajaran selain dilakukan di dalam ruangan juga dilakukan di luar ruangan. Pembelajaran dilakukan di luar ruangan menciptakan suasana yang baru dan tidak membosankan karena warga belajar dapat berinteraksi dan mengenal alam sambil melakukan pembelajaran. Program Outing Class juga cukup efisien karena programnya digabung dengan pelaksanaan kontrak pembelajaran yang diselenggarakan dari SKB, sehingga warga belajar yang ikut program Outing Class cukup banyak. Berdasarkan analisis dari beberapa komponen evaluasi diatas, secara umum Program Outing Class dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Oleh sebab itu program Outing Class bisa diteruskan kedepannya, karena dengan adanya program Outing Class dapat membangun keakraban dan bisa saling bertukar ide, gagasan, pendapat antar warga belajar lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Evaluasi Outing Class untuk warga belajar paket C merupakan sebuah program PPL dari mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan keefektifan pelaksanaan program Outing Class. Dengan adanya evaluasi memberikan bekal kepada mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan menentukan suatu keberhasilan atau mengukur pencapaian suatu tujuan program dengan membandingkan terhadap standar/ indikator menggunakan kriteria nilai yang sudah ditentukan.

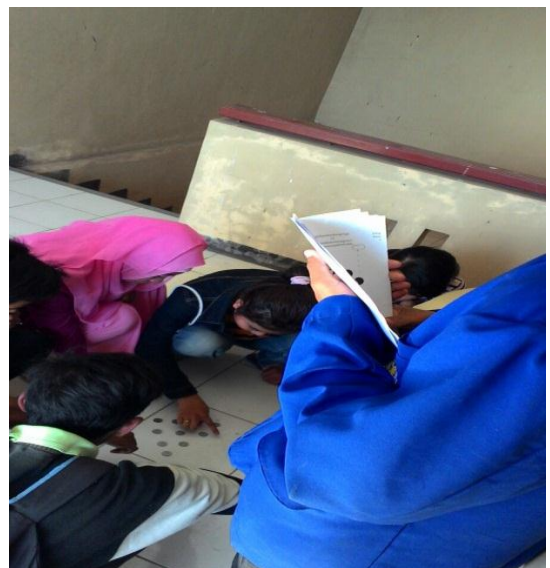
Hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum warga belajar yang mengikuti program Outing Class cukup senang dan partisipatif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah warga belajar yang hadir dan mengikuti program tersebut. Warga belajar yang hadir dan mengikuti program Outing Class berjumlah 14 orang. Selain itu, terlihat bahwa dalam kelompok warga belajar mampu menyelesaikan masalah secara kompak, tepat dan cepat.

Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan meskipun dalam pelaksanaannya tutor tidak menggunakan RPP, meskipun demikian tutor menyesuaikan karakteristik warga belajar dengan melakukan observasi dan pengamatan terlebih dahulu. Sehingga dapat menggunakan metode, alat atau media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik warga belajar tersebut.

#### **B. Saran**

1. Waktu yang digunakan untuk diskusi dan tanya jawab di perpanjang, sehingga antar warga belajar dapat bertukar pikiran dan dapat mengutarakan pendapatnya secara jelas.
2. Sebaiknya dalam melaksanakan program menyusun RPP, karena dengan adanya RPP dapat menjadi pedoman yang jelas dalam menyelenggarakan program.

# LAMPIRAN



**KISI- KISI ANGKET RESPON WARGA BELAJAR  
TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN “OUTING CLASS”**

Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Penerapan model pembelajaran “ <i>Outing Class</i> ” pada warga belajar Paket C SKB Kulonprogo	1. Tanggapan warga belajar terhadap penerapan model pembelajaran “ <i>Outing Class</i> ”	1,2	2
	2. Penerapan model pembelajaran “ <i>Outing Class</i> ” dapat memotivasi warga belajar untuk belajar.	3,4	2
	3. Penerapan model pembelajaran “ <i>Outing Class</i> ” dapat menciptakan hal yang baru dalam proses belajar.	12	1
	4. Keaktifan warga belajar dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran “ <i>Outing Class</i> ”	5,6	2
	5. Pendapat warga belajar tentang penerapan model pembelajaran “ <i>Outing Class</i> ” pada proses pembelajaran.	11	1
Meningkatkan Hasil Belajar	6. Keseriusan warga belajar terhadap pembelajaran penerapan model “ <i>Outing Class</i> ”	7	1
	7. Efektifitas model pembelajaran “ <i>Outing Class</i> ” terhadap pembelajaran.	8,9	2
	8. Menambah pengetahuan warga belajar.	15	1
	9. Tutor dan warga belajar lebih interaktif.	16	1
	10. Membuat warga belajar lebih banyak bertanya.	17	1
	11. Berbagi pengetahuan dengan teman.	18	1

	12. Dapat menjawab pertanyaan Tutor.	19	1
	13. Lebih menarik menggunakan model “Outing Class”	20	1
	14. Penilaian proses belajar dengan adanya model pembelajaran “Outing Class”	13,14	2
	15. Melakukan diskusi secara aktif antara sesama warga belajar dengan tutor.	10	1
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

## ANGKET RESPON WARGA BELAJAR TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN “ *OUTING CLASS* ”

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Kelas :  
 Hari/ Tanggal :

### A. Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (√)

Keterangan pilihan jawaban:

1. = Sangat setuju
2. = Setuju
3. = Kurang setuju
4. = Tidak setuju
5. = Sangat tidak setuju

### B. Pernyataan angket

#### 1) Aspek Reliability (Kehandalan Tutor)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kejelasan materi yang diberikan tutor.					
2.	Waktu yang disediakan untuk diskusi dan tanya jawab					
3.	Tutor menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
4.	Tutor menginformasikan kompetensi yang harus dicapai warga belajar					
5.	Tutor menjelaskan aturan-aturan sebelum melaksanakan program					
6.	Tutor menjelaskan silabus sebelum melaksanakan program					
7.	Tutor menjelaskan manfaat program dalam hubungannya dengan					

	kehidupan					
8.	Tutor menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.					
9.	Tutor melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada warga belajar					
10.	Tutor menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama kegiatan pembelajaran.					

## 2) Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pemilihan tempat pelaksanaan program Outing Class					
2.	Penggunaan media pembelajaran untuk menunjang program Outing Class					
3.	Sarana dan prasarana yang disediakan sudah lengkap untuk melakukan kegiatan pembelajaran.					
4.	Sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan dengan baik					
5.	Tempat tertata dengan rapi dan bersih					

## 3) Respon Warga Belajar

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dalam pembelajaran <i>Outing Class</i> motivasi saya untuk belajar semakin meningkat					
2.	Saya setuju model pembelajaran <i>Outing Class</i> diterapkan pada setiap mata pelajaran					
3.	Dalam pembelajaran <i>Outing Class</i> setiap anggota kelompok bisa saling berpartisipasi dan memberi penilaian					
4.	Dalam pembelajaran <i>Outing Class</i> setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain					
5.	Model pembelajaran <i>Outing Class</i> lebih menarik dibandingkan metode ceramah					
6.	Saya setuju bahwa model pembelajaran <i>Outing Class</i> adalah model yang efektif dan inovatif					
7.	Saya setuju model pembelajaran <i>Outing Class</i> sangat cocok diterapkan					

	dalam pembelajaran					
8.	Belajar dengan menggunakan model Outing Class dapat membuat tutor dan warga belajar lebih interaktif					
9.	Model pembelajaran Outing Class membuat saya semangat untuk mengikuti proses pembelajaran					
10.	Dengan model Outing Class warga belajar menjadi lebih banyak bertanya mengenai materi pelajaran yang disampaikan.					

#### 4) Penilaian

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Tutor melakukan penilaian terhadap keterampilan warga belajar					
2.	Tutor melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar warga belajar					
3.	Tutor menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar					
4.	Tutor mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasai warga belajar					
5.	Tutor memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran terkait materi yang sudah disampaikan dari awal sampai akhir.					

#### Komentar dan Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kulon Progo, Agustus 2015

( )

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo  
Nama Program : Pendidikan Keaksaraan Dasar  
Mata Pelajaran : Matematika  
Alokasi Waktu : 3 x 2 jam pertemuan

### I. Standar Kompetensi:

1. Menguasai pengetahuan faktual tentang cara mendengar, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia, serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.
2. Mampu membaca, menulis, dan berhitung untuk mendukung aktivitas dilingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

### II. Kompetensi Dasar

1. Mengenal bilangan (1-100)
2. Melakukan dan menggunakan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan sampai dua angka dalam kehidupan sehari-hari.

### III. Tujuan Pembelajaran

Warga belajar mampu menghafal, mengidentifikasi, mempelajari, menghitung, serta mensimulasikan nama bilangan dan operasi bilangan.

### IV. Indikator

1. Menyebutkan lambang dari nama bilangan 1-100
2. Mengenal nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan
3. Mengenal operasi bilangan (penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian)
4. Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-100
5. Melakukan operasi perkalian secara sederhana sampai dua angka

### V. Materi Ajar (Materi Pokok)

1. Bilangan asli, cacah
2. Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian

### VI. Metode Pembelajaran

Diskusi

### VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal  
Berdoa sebelum memulai pelajaran, mengabsen peserta didik yang masuk, apresiasi.
2. Kegiatan inti
  - a. Menghafal lambang dari bilangan 1-100
  - b. Mengidentifikasi nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan
  - c. Mempelajari operasi bilangan, penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian
  - d. Melakukan perhitungan yang berkaitan dengan operasi bilangan, penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian.
3. Kegiatan akhir
  - 1) Religius
  - 2) Rasa ingin tahu

- 3) Kreatif
- 4) Peduli lingkungan
- 5) Jujur

VIII. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Sumber : Buku Paket Matematika SD
2. Alat : Bolpoint, pensil, penghapus, buku tulis

IX. Penilaian

1. Tes unjuk kerja:

Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian:

- a. Bilangan
- b. Pecahan sederhana

2. Observasi:

- a. Taat terhadap aturan penghitungan
- b. Jujur dalam melakukan penghitungan.

Kulon Pogo, Agustus 2015

Tutor

Kuncoro Dewanto